

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peranan fundamental dalam struktur ekonomi dan pembangunan nasional di Indonesia (Rahman et al, 2024). Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki keanekaragaman iklim yang mendukung, Indonesia mendapatkan keuntungan signifikan dari sektor agrarisnya. Berdasarkan kondisi geografis dan iklim yang ideal, mayoritas penduduk Indonesia memilih untuk menggantungkan hidup mereka pada sektor pertanian, menjadikannya tulang punggung perekonomian dan sumber penghasilan utama bagi sebagian besar masyarakat.

Dalam konteks pembangunan nasional, peran sektor pertanian tidak hanya penting dalam memastikan ketahanan pangan tetapi juga sebagai pendorong utama dalam penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan pada sektor pertanian menjadi prioritas strategis dalam agenda pembangunan nasional Indonesia.

Salah satu komoditas unggulan dalam sektor pertanian Indonesia adalah kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*). Peranan kelapa sawit dalam perekonomian nasional sangatlah berdampak, tidak hanya sebagai sumber minyak nabati yang memenuhi kebutuhan domestik tetapi juga sebagai komoditas ekspor yang signifikan. Dengan pertumbuhan populasi yang terus meningkat, permintaan terhadap minyak nabati, khususnya dari kelapa sawit, mengalami kenaikan yang berkelanjutan, menegaskan posisinya sebagai pilar penting dalam perekonomian Indonesia.

Kelapa sawit memberikan kontribusi yang luas terhadap ekonomi dan sosial Indonesia, mulai dari peningkatan pendapatan bagi petani dan masyarakat pedesaan, penciptaan lapangan pekerjaan, hingga pemberian nilai tambah melalui industri pengolahan di dalam negeri (Wulandari & Aprisep, 2023). Selain itu,

ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) dan produk turunannya merupakan sumber devisa negara yang signifikan, memperkuat posisi neraca perdagangan Indonesia.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) yang diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2024, tercatat bahwa ekspor sektor pertanian Indonesia selama bulan Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar 5,32 persen dibandingkan bulan sebelumnya (*month to month/M-to-M*), serta meningkat 0,11 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*year on year/Y-on-Y*). Hal ini terjadi pada saat sektor-sektor industri non migas lainnya mengalami penurunan.

Total ekspor non migas Indonesia pada Januari 2024 mencapai 19,13 miliar dollar AS. Dari jumlah tersebut, sektor pertanian berkontribusi sebesar 374 juta dollar AS. Kelapa sawit menjadi salah satu komoditas unggulan yang berhasil mendongkrak hasil devisa Indonesia, memberikan *share* sekitar 33,72 persen dari total ekspor.

Dari perspektif pelestarian lingkungan, kelapa sawit sebagai tanaman tahunan yang berbentuk pohon memiliki kapasitas dalam penyerapan gas rumah kaca, seperti CO₂, dan produksi oksigen. Ini menunjukkan bahwa kelapa sawit dapat berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim dan konservasi biodiversitas, selama dikelola dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang ketat.

Mengingat potensi dan peranan strategis kelapa sawit dalam ekonomi nasional dan pembangunan berkelanjutan, PT Sinarmas sebagai salah satu perusahaan terdepan di sektor agribisnis kelapa sawit, memiliki peranan penting. Dengan praktik-praktik terbaik dalam budidaya kelapa sawit yang berkelanjutan, PT Sinarmas tidak hanya berhasil meningkatkan produksi dan efisiensi tetapi juga memperkuat komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Melalui strategi bisnis yang inovatif dan bertanggung jawab, PT Sinarmas telah menunjukkan kapasitasnya sebagai pemimpin industri yang tidak hanya mengejar keunggulan operasional tetapi juga kontribusi positif terhadap

pembangunan nasional dan keberlanjutan lingkungan. Ini mencakup pembinaan petani, pengembangan teknologi ramah lingkungan, hingga inisiatif kemitraan yang memperkuat rantai nilai kelapa sawit di Indonesia.

Menurut penulis dengan terus mendorong inovasi dan keberlanjutan dalam sektor pertanian kelapa sawit, PT Sinarmas dan sektor pertanian Indonesia secara luas berada di posisi strategis untuk memenuhi tantangan global saat ini dan masa depan, memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan ekonomi nasional, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berisi maksud dan tujuan kerja magang dilakukan di suatu instansi/perusahaan yang dipilih oleh mahasiswa magang.

Pengertian kerja magang yang dijalani adalah untuk mencari pengalaman bekerja, mendapatkan pelatihan kerja dalam bidang studi dan juga karir yang diminati dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari organisasi atau perusahaan, dengan tujuan memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan pada dunia kerja dan membantu dalam menambah relasi serta jaringan koneksi yang dapat berguna di masa yang akan datang.

Terdapat beberapa maksud dari internship yang dilakukan dan dijalani adalah sebagai berikut:

- Menerapkan pengetahuan dan juga mengembangkan keterampilan yang sudah diperoleh dan dipelajari selama melaksanakan pembelajaran di perkuliahan dan mengimplementasikannya di dunia kerja.
- Mendapatkan dan menambah pengalaman kerja yang akan sangat berguna dalam mencari pekerjaan serta membangun karir di masa depan setelah lulus perkuliahan.
- Mempelajari ilmu pengetahuan dalam proses praktik kerja terbaik yang sudah digunakan pada organisasi atau perusahaan tempat dilakukannya magang.

- Memperluas koneksi dan relasi di bidang industri serta di bidang studi yang relevan.
- Mengasah kemampuan *soft skill* yang kita miliki, seperti berkomunikasi dengan sesama atau rekan kerja, meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah, dan melatih individu dalam kemampuan bekerja sama dalam tim.
- Mendapatkan *feedback* dan juga evaluasi dari *supervisor* magang agar dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan serta pengetahuan dan mengetahui kekurangan yang kita lakukan selama periode magang berlangsung.

Terdapat tujuan dari *internship* yang dijalani adalah sebagai berikut:

- Mengerti cara kerja data *compiling* pada sebuah perusahaan.
- Mendapatkan dan menambah pengalaman kerja yang akan sangat berguna dalam mencari pekerjaan serta membangun karir di masa depan setelah lulus perkuliahan.
- Mempelajari ilmu pengetahuan dalam proses praktik kerja terbaik yang sudah digunakan pada organisasi atau perusahaan tempat dilakukannya magang.
- Memperluas koneksi dan relasi di bidang industri serta di bidang studi yang relevan.
- Mengasah kemampuan *soft skill* yang kita miliki, seperti berkomunikasi dengan sesama atau rekan kerja, meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah, dan melatih individu dalam kemampuan bekerja sama dalam tim.
- Mendapatkan *feedback* dan juga evaluasi dari *supervisor* magang agar dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan serta pengetahuan dan mengetahui kekurangan yang kita lakukan selama periode magang berlangsung.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Menjelaskan waktu pelaksanaan kerja magang dan prosedur kerja magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa magang di instansi/ perusahaan tempat pelaksanaan kerja magang.

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Pelaksanaan program magang dilaksanakan selama 640 jam kerja, diawali pada tanggal 15 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal 14 Januari 2025. Program ini dijalankan selama lima hari kerja per minggu, yakni Senin hingga Jumat, dengan kebijakan bekerja secara langsung di kantor (*Work From Office - WFO*), sesuai penjelasan yang diberikan selama sesi wawancara. Jam operasional harian ditetapkan selama 8 jam, mulai pukul 08.30 hingga 17.30, dengan alokasi waktu istirahat selama satu jam, dari pukul 12.00 hingga 13.00. Sepanjang periode magang, peserta diberikan kompensasi harian untuk biaya makan dan transportasi sebesar Rp50.000,- pada hari-hari kerja. Adapun prosedur pembayaran kompensasi dilakukan setiap tanggal 1 di awal bulan, dengan syarat pengisian *worksheet* magang yang dikelola oleh perusahaan, mengacu pada periode tanggal 15 bulan berjalan hingga tanggal 15 bulan berikutnya. Berikut adalah detail data pelaksanaan praktik kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis:

1. Nama Perusahaan : PT. Sinarmas Cakrawala Persada
2. Bidang Usaha : *Agribusiness and Food*
3. Waktu Pelaksanaan : 15 Januari 2024 – 14 Januari 2025
4. Hari Kerja : Senin – Jumat (WFO)
5. Jam Kerja : 8.30 WIB – 17.30 WIB
6. Posisi Magang : *Demand and Supply Planning Intern*
7. Alamat Perusahaan : BSD Green Office Park 9, Lt 1, Wing B, Sampora, Cisauk, Tangerang, Banten, 15345

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Penulis melaksanakan prosedur pelaksanaan praktik kerja magang sesuai dengan isi pedoman yang telah tertera pada buku Panduan MBKM Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Terdapat 3 tahap prosedur pelaksanaan praktik kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis yaitu:

1. Awal (Tahapan Pengajuan)

- a. Pada tahap pengajuan, penulis memperoleh informasi lowongan magang pada PT. Sinarmas Cakrawala Persada melalui aplikasi Jobstreet.
- b. Penulis mendaftarkan diri pada *website* merdeka.umn.ac.id dan mengajukan Surat Pengantar Magang.
- c. Mempersiapkan CV (*Curriculum Vitae*) untuk dikirimkan kepada Ibu Nina Fitriani selaku *Recruitment Manager* Sinarmas Cakrawala Persada.
- d. Melakukan *interview* dengan Bapak Ryan Permana selaku *Finance Department Manager* Sinarmas Cakrawala Persada dan Ibu Nina Fitriani selaku *Recruitment Manager* Sinarmas Cakrawala Persada.
- e. Penulis diterima untuk mengikuti program magang di PT. Sinarmas Cakrawala Persada sebagai *Demand and Supply Planning Intern*.
- f. Penulis melengkapi informasi perusahaan tempat penulis melakukan praktik kerja magang pada *website* merdeka.umn.ac.id di bagian *complete registration*.
- g. Menandatangani kontrak magang selama 1 tahun.

2. Pelaksanaan Magang

- a. Penulis menyerahkan surat keterangan diterima PT. Sinarmas Cakrawala Persada sebagai *Demand and Supply Planning Intern* melalui *website* merdeka.umn.ac.id.
- b. Penulis menjalani masa *induction* untuk diperkenalkan mengenai struktur perusahaan, aturan dan regulasi perusahaan, kultur perusahaan, dan tugas-tugas yang akan dikerjakan selama masa magang berjalan.
- c. Penulis menjalani praktik kerja magang sesuai dengan posisi yang telah diberikan dengan tugas serta tanggung jawab setara dengan karyawan-karyawan tetap di PT. Sinarmas Cakrawala Persada.
- d. Penulis mengisi *daily task* terkait tugas yang dilakukan sehari-hari selama menjalani praktik kerja magang melalui *website*

merdeka.umn.ac.id. Dan juga penulis mengisi *Worksheet Internship* yang disediakan oleh perusahaan sebagai bukti absensi dari penulis dan juga sebagai sarana pembagian uang bulanan.

e. Penulis mendapatkan dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam mengerjakan laporan praktik kerja magang.

3. Akhir

a. Penulis mengerjakan laporan praktik kerja magang sebagai alat ukur dan kontrol mengenai apa yang dikerjakan penulis selama magang.

b. Penulis mengikuti bimbingan dosen untuk membimbing penulis selama proses pembuatan laporan praktik kerja magang.

c. Memasuki tahap finalisasi laporan praktik kerja magang yang dibimbing oleh dosen dan *supervisor* dari PT. Sinarmas Cakrawala Persada mengenai tugas serta tanggung jawab yang dilaksanakan.

d. Penulis melakukan Sidang Praktik Kerja Magang.

